

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan analisis hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan *Self esteem* dengan kecenderungan *Body dysmorphic disorder* pada remaja kelas XII SMA Negeri 1 Ciawi, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat gambaran rata rata sebanyak 68,8% siswa *self esteem* berada pada kategori sedang, namun masih terdapat siswa yang memiliki *self esteem* pada kategori rendah pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Ciawi. hal ini di dasarkan pada perasaan kurang mampu siswa dalam menangani masalah fisik yang terjadi pada dirinya, kemudian hal tersebut menimbulkan perasaan tidak percaya diri, dan cenderung mudah menyerah. Hal ini karena perasaan ketidakpuasan atau penilaian negatif pada dirinya sendiri.
2. Dapat diketahui gambaran kecenderungan *body dymorphic disorder* pada remaja kelas XII SMA Negeri 1 Ciawi terdapat 62% siswa berada di kategori sedang, dalam artian rendahnya *self esteem* tidak terlalu berpengaruh signifikan pada kecenderungan *body dysmorphic disorder*, namun diantaranya masih terdapat beberapa siswa dalam kategori tinggi. Hal itu di dasarkan pada aspek pikiran dan perilaku *obsesi-kompulsif* dimana siswa memiliki perasaan khawatir yang berlebih dan obsesi negatif sehingga mendorong siswa berpikir dan melakukan perilaku kompulsif.
3. Terdapat hubungan negatif antara *self esteem* dengan kecenderungan *body dysmorphic disorder* dalam kategori sangat rendah. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor internal dari siswa dan faktor eksternal.

B. Saran

Berdasarkan hasil paparan yang telah disampaikan, maka saran yang dapat diajukan peneliti dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagi subjek penelitian (remaja kelas XII dan pihak yang terkait)

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa masih terdapat siswa dengan kategori *Self esteem* terdapat pada kategori rendah, sehingga diharapkan kepada subjek ataupun pihak terkait di sekolah untuk lebih mengenal dan memahami dirinya sendiri serta tidak memperhatikan kekurangan pada penampilan yang dimilikinya secara berlebihan dan mampu meminimalisir perilaku-perilaku yang mengarah pada kecenderungan BDD. Selain itu, subjek dapat berpikir lebih positif dengan kondisi yang dimiliki dan dialaminya seperti menerima kekurangan dan kelebihan yang dimiliki masing masing karena kita semua adalah makhluk terbaik dan sempurna yang Allah SWT telah ciptakan diantara makhluk hidup yang lainnya.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menyempurnakan penelitian dan meneliti secara lebih jauh tentang *body dysmorphic disorder* pada remaja dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambah jumlah responden serta menyesuaikan variabel yang dapat mempengaruhi *body dysmorphic disorder* diantaranya seperti: *self competence*, *self-concept*, faktor usia, faktor lingkungan, peristiwa-peristiwa pemicu, dan memperbaiki kelemahan penelitian ini seperti yang telah disebutkan diatas.